



Pengaruh Penggunaan Media Sosial Pinterest Terhadap Kreativitas Mendesain Busana di SMK Dharma Wanita Gresik

Nur Meylia Manzilatur Rohmah¹, Susilowati²

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

E-mail: meylia_215700003@unipasby.ac.id¹, susilowati@unipasby.ac.id²

Article Info

Article history:

Received August 09, 2025

Revised August 18, 2025

Accepted August 20, 2025

Keywords:

Pinterest, Creativity, Fashion Design, Social Media, Vocational School.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using Pinterest social media on fashion design creativity at Dharma Wanita Gresik Vocational School. The research method used is quantitative with a research population of 27 fashion students at SMK Dharma Wanita Gresik. Data were collected through questionnaires distributed to students of the fashion craft program and analyzed using simple linear regression techniques. The results of data analysis show that there is a positive and significant relationship between the use of social media, especially Pinterest (variable X), and fashion design creativity (variable Y). The significance level of 0.000000 (< 0.05) and the calculated t value of 12.196 $>$ t table 2.060 indicate that the alternative hypothesis is accepted. In addition, the coefficient of determination (R²) of 0.876% indicates that 87.6% of the variation in business design creativity is explained by using Pinterest. The results show that Pinterest can be an effective visual social media platform to encourage students' creativity in the fashion design process.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received August 09, 2025

Revised August 18, 2025

Accepted August 20, 2025

Kata Kunci:

Pinterest, Kreativitas, Desain Busana, Media Sosial, SMK.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial Pinterest terhadap kreativitas mendesain busana di SMK Dharma Wanita Gresik. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan populasi penelitian sebanyak 27 siswa tata busana di SMK Dharma Wanita Gresik. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada siswa program keahlian tata busana dan dianalisis menggunakan teknik regresi linear sederhana. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial, khususnya Pinterest (variabel X), dengan kreativitas desain busana (variabel Y). Tingkat signifikansi sebesar 0.000000 (< 0.05) dan nilai t hitung sebesar 12.196 $>$ t tabel 2.060 menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima. Selain itu, koefisien determinasi (R²) sebesar 0,876% menunjukkan bahwa 87,6% dari variasi kreativitas desain bisnis dijelaskan dengan menggunakan Pinterest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pinterest dapat menjadi platform media sosial visual yang efektif untuk mendorong kreativitas mahasiswa dalam proses desain busana.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

***Corresponding Author:***

Nur Meylia Manzilatur Rohmah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email: meylia_215700003@unipasby.ac.id**Pendahuluan**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Penerapan teknologi digital dalam proses pembelajaran telah menjadi tuntutan di era revolusi industri 4.0 dan masyarakat 5.0. Teknologi tidak hanya berperan sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana utama dalam pembentukan pengalaman belajar yang adaptif, kreatif, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Salah satu perkembangan dalam dunia digital yang kini banyak dimanfaatkan di sektor pendidikan adalah media sosial. Tidak lagi hanya digunakan untuk komunikasi dan hiburan, media sosial kini telah berkembang menjadi media pembelajaran yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan partisipasi, kolaborasi, dan kreativitas peserta didik. Di antara berbagai media sosial yang ada, Pinterest merupakan salah satu platform yang sangat relevan untuk bidang pembelajaran visual, seperti desain busana.

Pinterest merupakan media sosial berbasis visual yang memungkinkan penggunanya untuk mencari, mengoleksi, dan menyusun berbagai gambar atau ide ke dalam papan digital (board). Platform ini menawarkan berbagai referensi dalam bentuk gambar, infografis, dan tutorial visual yang dapat diakses secara gratis. Dalam konteks pendidikan kejuruan, khususnya jurusan Tata Busana, Pinterest dapat menjadi sumber inspirasi yang sangat berharga bagi siswa dalam mengeksplorasi tren mode, desain pakaian, teknik jahit, hingga kombinasi warna dan motif.

Kreativitas merupakan salah satu kompetensi utama yang harus dikembangkan dalam pembelajaran di SMK, terutama di program keahlian Tata Busana. Mendesain busana bukan hanya soal keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan untuk menghasilkan karya yang orisinal, inovatif, dan menarik secara estetika. Penggunaan Pinterest secara terarah dan edukatif diyakini mampu merangsang daya cipta siswa melalui referensi visual yang kaya dan global.

Namun demikian, belum banyak penelitian empiris di Indonesia yang secara spesifik mengkaji pengaruh penggunaan Pinterest terhadap peningkatan kreativitas siswa SMK dalam konteks mendesain busana. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan mengkaji sejauh mana intensitas dan cara siswa menggunakan Pinterest dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam menciptakan desain busana yang kreatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial Pinterest terhadap kreativitas mendesain busana pada siswa SMK Dharma Wanita Gresik serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat efektivitas penggunaannya.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasi untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas dan terikat. Desain penelitian ini bersifat



non-eksperimental karena tidak dilakukan manipulasi atau perlakuan terhadap subjek penelitian. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi garis sederhana.

Penelitian ini dilakukan di SMK Dharma Wanita Gresik dari April hingga Mei 2025. Ukuran sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan Tata Busana, dengan total 27 siswa yang dipilih menggunakan teknik sampling total. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan skala Likert untuk mengukur dua variabel utama, yaitu:

1. Penggunaan *Pinterest* (intensitas, frekuensi, dan tujuan)
2. Kreativitas dalam desain bisnis (keaslian, keragaman, dan kualitas desain)

Sebelum digunakan, kuesioner menjalani uji validitas dan reliabilitas. Cronbach Alpha digunakan untuk menilai reliabilitas, sementara korelasi Pearson Product Moment digunakan untuk menilai validitas. Teknik analisis data terdiri dari:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur
2. Uji Normalitas Data
3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Semua analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22.

Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas ini menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan program SPSS *for Windows* versi 22.0, serta melibatkan 27 responden. Dasar pengambilan keputusan mengacu pada nilai r-tabel sebesar 0,381 ($df = 27 - 2 = 25$, $\alpha = 0,05$). Dimana setiap item akan dikatakan valid apabila nilai r-hitung $>$ r-tabel (0,381) dengan taraf signifikansi (Sig.) $<$ 0,05.

a. Hasil Validitas Variabel X

Pada tahap uji validitas pertama ini, terdapat 12 item pernyataan yang diujikan. Dari hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa ada 11 item yang dinyatakan valid, dan 1 item (*Pinterest_7*) yang dinyatakan tidak valid karena nilai r-hitung lebih kecil dari r-tabel. Setelah mengeluarkan item yang tidak valid, pengujian kembali dilakukan terhadap 11 item pernyataan. Hasilnya menunjukkan bahwa semua item tersebut memenuhi syarat validitas, yakni r-hitung $>$ r-tabel (0,381) dan signifikansi $<$ 0,05. Berikut ini adalah tabel hasil uji validitas variabel X yang dilakukan pada tahap kedua:

Dari 12 item pernyataan pada variabel X yang diuji, terdapat 1 item yang tidak memenuhi kriteria validitas dan sudah dieliminasi dalam tahap analisis berikutnya. Hanya item dengan nilai korelasi di atas nilai r-tabel saja yang dipertahankan. Dengan pendekatan ini, instrumen yang digunakan menjadi lebih tepat dalam mengukur variabel yang diteliti.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen pengukuran pada variabel X yaitu Penggunaan Media Sosial *Pinterest* dapat memberikan hasil yang konsisten. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS *for Windows* versi 22.0, dengan jumlah responden sebanyak 27 orang. Instrumen untuk variabel X yang sudah dinyatakan valid ini terdiri atas 11 item pernyataan. Berikut adalah hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel penelitian.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel X yaitu Penggunaan Media Sosial *Pinterest* ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,6, yaitu sebesar 0,859, yang berarti seluruh item tersebut memiliki konsistensi internal yang



baik. Oleh karena itu, tidak ada item yang perlu dieliminasi, sehingga instrumen ini dapat digunakan untuk tahap uji analisis selanjutnya.

2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dari model regresi terbesar secara normal. Pengujian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Jumlah data yang dianalisis adalah sebanyak 27 responden.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Uji Kolmogorov-Smirnov	Nilai Hasil	Nilai Ambang ($\alpha = 0,05$)	Kesimpulan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,116	> 0,05	Normal

Berdasarkan hasil *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang telah dihitung menggunakan bantuan program SPSS for Windows versi 22.0, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,116. Hasil ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal, karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka asumsi normalitas dapat terpenuhi, dan data yang dihasilkan layak digunakan untuk analisis regresi lebih lanjut.

3. Hasil Uji Hipotesis

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen, yaitu penggunaan media sosial Pinterest (variabel X), berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen yaitu kreativitas mendesain busana (variabel Y). Hasil pengolahan data menggunakan regresi linier sederhana ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Pinterest* Terhadap Kreativitas Mendesain Busana

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	-6.071	5.329	898,913	-1.139
Penggunaan Pinterest	1.291	0,106	0,925	12.196

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel X yaitu penggunaan media sosial Pinterest adalah 12.196 dengan nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0.000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05 ($0.000 < 0.05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, penggunaan media sosial Pinterest berpengaruh secara signifikan terhadap kreativitas mendesain busana.

Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana penggunaan platform media sosial seperti Pinterest mempengaruhi kreativitas desain bisnis di kalangan siswa di SMK Dharma Wanita Gresik. Berdasarkan hasil analisis regresi linier diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) dan korelasi (R) masing-masing sebesar 0,925 dan 0,856 dengan tingkat signifikansi 0,0000 ($< 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang



kuat dan signifikan antara penggunaan platform media sosial seperti Pinterest dengan kreativitas mahasiswa dalam mendesain busana. Temuan ini didasarkan pada beberapa temuan awal dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan.

1. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Pinterest terhadap Kreativitas Mendesain Busana

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan platform media sosial Pinterest (variabel X) dengan kreativitas desain busana (variabel Y). Nilai t hitung sebesar 12.196 yang lebih besar dari t tabel 2.060 menunjukkan hasil penelitian. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,876% menunjukkan bahwa 87,6% variasi kreativitas mahasiswa dalam desain busana dijelaskan oleh variabel penggunaan Pinterest, sedangkan 12,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin sering mahasiswa menggunakan Pinterest sebagai referensi, tingkat kreativitas mereka dalam menciptakan desain busana juga meningkat. Sebagai platform media sosial berbasis visual, Pinterest menawarkan berbagai referensi yang memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplorasi ide-ide baru, meningkatkan estetika, dan meningkatkan pemahaman tentang tren jangka panjang dalam desain.

Menurut temuan penelitian, mahasiswa yang secara aktif menggunakan Pinterest secara konsisten memiliki kemampuan visualisasi yang lebih baik dan mampu mengembangkan konsep desain yang lebih kompleks. Pinterest tidak hanya berfungsi sebagai sumber inspirasi visual, tetapi juga sebagai platform untuk menulis yang berbeda, yang merupakan salah satu indikator kreativitas, menurut Guilford.

Hal ini didukung oleh penelitian Sari dan Hartono (2020), menyimpulkan bahwa Pinterest efektif meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran desain busana di SMK. Kurniawati (2022) juga menyatakan bahwa mahasiswa yang menggunakan Pinterest dalam praktikum Tata Busana menghasilkan hasil desain yang lebih beragam dan inovatif. Tingkat kreativitas mahasiswa eksperimen (menggunakan Pinterest) mencapai 89,7%, lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat kreativitas mahasiswa kelompok kontrol yang hanya mencapai 75,3%. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Pinterest sangat efektif dalam memfasilitasi eksplorasi visual oleh mahasiswa, meningkatkan produktivitas ide, dan meningkatkan kualitas hasil desain busana.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Pinterest dalam Meningkatkan Kreativitas

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan melalui survei dan observasi, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi seberapa efektif mahasiswa menggunakan Pinterest saat merancang busana mereka. Faktor-faktor ini dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama, yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor internal meliputi motivasi dan ketertarikan mahasiswa terhadap industri fesyen, kemampuan mereka untuk bereksplorasi secara mandiri, dan kemampuan mereka untuk menggunakan informasi visual untuk menghasilkan ide desain yang kreatif.
- b. Faktor eksternal meliputi ketersediaan sumber daya teknologi (internet dan alat digital), bimbingan guru dalam memanfaatkan *Pinterest* secara efektif, dan lingkungan belajar yang aktif terkait inovasi berbasis teknologi.



Para peneliti menemukan bahwa upaya guru untuk membantu siswa menggunakan Pinterest dengan cara yang tepat secara signifikan meningkatkan keberhasilan integrasi media ini di kelas. Ketika siswa mendapatkan instruksi yang didasarkan pada pengetahuan pedagogis, mereka mungkin akan menganggap Pinterest sebagai alat pembelajaran yang tidak hanya menghibur tetapi juga berguna untuk meningkatkan kualitas desain busana.

Hal ini didukung oleh teori *Uses and Gratification* (Katz dan Blumler) yang menyatakan bahwa orang yang aktif menggunakan media akan memilih media yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuannya. Dalam konteks ini, Pinterest mendukung kebutuhan mahasiswa dalam menggunakan referensi visual yang tersedia dan meningkatkan daya kreatifitas mereka. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Lapolla (2014) menunjukkan bahwa penggunaan Pinterest dalam pendidikan desain dapat meningkatkan kolaborasi, menciptakan referensi visual yang terstruktur, dan mempercepat proses kreatif melalui eksplorasi gambar-gambar inspiratif yang tersedia di seluruh dunia.

Menurut Utami (2020), penggunaan alat digital seperti Pinterest dan Canva juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, yang terlihat dari peningkatan skor kreativitas mereka setelah menggunakan alat tersebut, yang meningkat dari 68,2 menjadi 85. Menurut penelitian lain oleh Anggraini (2021), media visual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menciptakan desain yang inovatif dan variatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas mahasiswa dalam desain busana dapat tumbuh secara signifikan ketika mereka diberikan akses ke materi pembelajaran yang visual, interaktif, dan fleksibel.

Membandingkan hasil penelitian ini dengan hasil penelitian lainnya, dapat dikatakan bahwa Pinterest telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendorong kreativitas mahasiswa. Penelitian ini juga mengindikasikan bahwa dampak penggunaan Pinterest terhadap kreativitas mahasiswa dalam desain bisnis lebih signifikan dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, memasukkan media sosial visual seperti Pinterest ke dalam pendidikan bisnis dapat menjadi taktik yang berguna untuk mendorong kreativitas siswa di dunia digital saat ini.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, berikut ini adalah rangkuman dari penelitian ini:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial Pinterest memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kreativitas siswa dalam mendesain busana. Pinterest sebagai platform berbasis visual mampu memberikan inspirasi, memperkaya ide desain, dan mendukung pengembangan keterampilan estetika siswa.
2. Penggunaan Pinterest yang efektif dalam proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi siswa, keterampilan dalam mengeksplorasi referensi visual, serta peran guru dalam membimbing dan memfasilitasi penggunaan teknologi secara produktif. Dengan demikian, integrasi Pinterest dalam pendidikan kejuruan dapat menjadi strategi pembelajaran inovatif yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Daftar Pustaka

Amabile, T. M. (1996). *Creativity in Context*. Westview Press.



- Asmad, Z. N. R. (2024). Pinterest sebagai Media Visual dalam Pembelajaran DKV.
- Katz, E., & Blumler, J. G. (1974). *The Uses of Mass Communications: Current Perspectives on Gratifications Research*. Sage Publications.
- Lapolla, K. (2014). Pinterest as a Learning Tool in Fashion Education. *International Journal of Fashion Design, Technology and Education*, 7(2), 123–130. <https://doi.org/10.1080/17543266.2014.933973>
- Mutiarani, W. A. (2022). Pengaruh Pinterest terhadap Desain Busana Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Kriya*, 4(1), 45–52.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Wulandari, S., & Rachmawati, R. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Visual dalam Pembelajaran Kreatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(3), 278–289. <https://doi.org/10.21009/jtp.v23i3.18953>
- Yani, R. (2020). Peran Pinterest dalam Meningkatkan Kreativitas Visual Mahasiswa Desain Komunikasi Visual. *Jurnal Desain Interaktif*, 8(2), 101–109.